BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini menyajikan beberapa kesimpulan hasil penelitian, implikasi, dan rekomendasi yang dikemukakan berdasarkan berbagai temuan selama penelitian dilaksanakan, terutama yang berkenaan dengan "Manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan kinerja pegawai (studi kasus terhadap pengembangan kepegawaian di lingkungan dinas pendidikan propinsi Jawa Barat)."

Penarikan kesimpulan dilakukan sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian, implikasi dirumuskan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, dan rekomendasi diangkat dari berbagai temuan penelitian serta keterbatasan penelitian, baik berkaitan dengan metodologi maupun yang menyangkut proses penelitian. Rekomendasi dimaksudkan untuk meningkatkan dan menindaklanjuti hasil penelitian ini. Oleh karena itu, rekomendasi ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan peningkatan kinerja pegawai di lingkungan dinas pendidikan. Rekomendasi juga ditujukan kepada para peneliti selanjutnya yang berminat mengadakan penelitian dalam masalah manajemen sistem jaringan komputer.

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Hasil penelitian sebagaimana telah dideskripsikan dan dibahas pada Bab IV, secara umum dapat disimpulkan bahwa manajemen sistem jaringan komputer merupakan alternatif peningkatan kinerja pegawai di Lingkungan Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat. Lebih lanjut dapat disimpulkan bahwa manajemen sistem jaringan komputer yang mencakup disain, implementasi, dan pendayagunaan dapat dilakukan secara efektif dalam meningkatkan kinerja pegawai di Lingkungan Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat, penerimaan kepala dinas cukup tinggi; memberikan dampak positif, baik terhadap kasubdin, maupun terhadap para pegawai di lingkungan dinas pendidikan propinsi Jawa Barat.

Strategi kepala dinas dalam meningkatkan kinerja pegawai yang mencakup strategi individual dan strategi kelompok dapat dilakukan secara efektif dalam meningkatkan pemahaman para pegawai berkaitan dengan manajemen sistem jaringan komputer; penerimaan pegawai terhadap manajemen sistem jaringan komputer cukup tinggi; memberikan dampak positif, baik terhadap kasubdin, teknisi, maupun terhadap pegawai secara keseluruhan. Beberapa indikator yang menunjukkan efektifitas

manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan profesionalisme pegawai; antara lain bahwa para pegawai telah memperoleh dan memiliki pemahaman tentang manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan kinerja; para pegawai telah meningkat kemampuannya sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing; kepala dinas dalam meningkatkan kinerja pegawai tidak hanya terfokus pada peningkatan prestasi kerja saja, tetapi juga pada pengembangan pribadi seluruh pegawai; keterlibatan pegawai dalam mendayagunakan manajemen sistem jaringan komputer cukup tinggi dan menunjukkan adanya keseriusan serta kesungguhan dalam mendayagunakan manajemen sistem jaringan komputer untuk meningkatkan kinerjanya.

Manajemen sistem jaringan komputer yang didisain untuk didayagunakan baik secara kelompok maupun individual memberikan dampak positif terhadap para pegawai dalam memenuhi kebutuhan akan bantuan yang berorientasi pada pengembangan pribadi, pengembangan sosial, pengembangan sikap mental dan pengembangan kemampuan serta ketrampilan, sebagai bekal dalam melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing. Peningkatan kinerja pegawai juga berdampak positif terhadap kemampuan pegawai dalam mengelola lembaga atau organisasi tempat mereka bekerja. Dalam mengembangkan disain manajemen sistem jaringan komputer, kepala dinas telah dapat

memperhatikan kebutuhan pegawai, kondisi dinas pendidikan, serta berbagai perkembangan yang terjadi di masyarakat.

Peningkatan kinerja pegawai dinas pendidikan menuntut pemahaman terhadap kondisi faktual dan karakteristik lingkungan dinas pendidikan. Dalam hal ini, kinerja diartikan juga sebagai keterlibatan kerja yang didasarkan pada karakteristik lingkungan konstektual lembaga yang akan menggambarkan aspek-aspek kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan. Dengan demikian, upaya untuk menggali, dan memaknai karakterisktik suatu lembaga pendidikan akan memberikan makna strategis terhadap implementasi manajemen sistem jaringan komputer di lembaga pendidikan yang efektif dan optimal.

2. Kesimpulan Khusus

Secara khusus dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. ***Pertama,*** disain manajemen sistem jaringan komputer merupakan pengembangan sistem baru dari sistem lama, sehingga masalah-masalah yang dihadapi pada sistem lama dapat diatasi dengan sistem baru. Manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan kinerja pegawai di Lingkungan Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat, didisain dengan siklus analisis sistem,

perancangan sistem, pengembangan dan testing sistem, implementasi sistem, operasi dan perawatan, serta evaluasi sistem berlangsung secara berulang-ulang, dan merupakan disain manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan kinerja pegawai di Lingkungan Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat.

Kedua; implementasi manajemen sistem jaringan komputer merupakan salah satu alternatif dalam meningkatkan kinerja pegawai di lingkungan dinas pendidikan propinsi Jawa Barat sesuai dengan perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi, dan perkembangan masyarakat. Implementasi manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan kinerja pegawai, baik yang berkaitan dengan disain sistem, pelaksanaan, maupun evaluasi dipandang oleh berbagai pihak cukup efektif dalam meningkatkan kinerja.

Ketiga, pendayagunaan manajemen sistem jaringan komputer oleh para pegawai sudah cukup optimal, meskipun dalam berbagai hal masih banyak yang perlu dilengkapi dan disempurnakan pengembangannya.

Keempat, kendala-kendala yang dihadapi implementasi manajemen sistem jaringan komputer dalam peningkatan kinerja pegawai di lingkungan dinas pendidikan propinsi Jawa Barat, berkaitan dengan kultur birokrasi; kebebasan dan keleluasaan

dalam pengoperasian perangkat manajemen sistem jaringan komputer; ketidakseimbangan antara jumlah perangkat komputer dengan jumlah pegawai yang memerlukannya; rendahnya pemahaman dan kemampuan sebagian pegawai dalam mengoperasikan manajemen sistem jaringan komputer; sebagian pegawai masih terikat oleh jadwal dan jam kerja sehingga tidak berorientasi pada kualitas hasil; serta masih kurangnya sarana dan prasarana pendukung manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan kinerja pegawai.

B. Implikasi

Kesimpulan hasil studi sebagaimana dikemukakan di atas mengandung beberapa implikasi bagi pengembangan konsep manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan kinerja pegawai di lingkungan dinas pendidikan. Implikasi-implikasi tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut.

Pertama; pegawai dinas pendidikan di lingkungan dinas pendidikan bukanlah individu yang terlepas dari masyarakat, melainkan bagian dari masyarakat, oleh karena itu peningkatan kinerja pegawai perlu melibatkan berbagai pihak. Di samping itu, peningkatan kinerja pegawai menuntut iklim yang kondusif dan

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA UPT PERPUSTAKAAN

interaksi antarkomponen dinas pendidikan dalam mewujudkan kualitas kerja.

Kedua; konsep disain manajemen sistem jaringan komputer mengandung implikasi bahwa hakekat teknologi dalam peningkatan kinerja pegawai terletak pada keterkaitan antara kualitas teknologi, iklim kerja dengan perilaku pegawai. Tugas pimpinan lembaga adalah menciptakan iklim kerja yang kondusif, untuk memberi peluang dan memberikan kesempatan kepada para pegawai melakukan tugas dan mengembangkan dirinya secara optimal.

Ketiga; implementasi manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan kinerja pegawai baik individual maupun kelompok memungkinkan para pegawai untuk mendapatkan balikan dari hasil kerjanya, mengidentifikasi pegawai dengan kebutuhan-kebutuhannya yang tidak atau belum terpenuhi, memilih teknik pembinaan berdasarkan keberhasilan yang telah dicapai, meningkatkan kualitas pribadi dan profesional untuk mencapai tujuan lembaga, dan menjalin hubungan dengan masyarakat serta untuk meningkatkan pegawai di tempat kerja maupun di masyarakat lingkungannya.

Keempat; pendayagunaan manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan kinerja pegawai menuntut para

pimpiman memahami berbagai kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dimiliki oleh lembaga dan organisasinya masing-masing. Pemahaman tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja pegawai dengan cara memanfaatkan berbagai kekuatan dan peluang yang dimiliki, serta mencari strategi yang paling tepat untuk mengatasi kelemahan dan tantangan yang dimiliki lembaganya.

C. Rekomendasi

Mengingat bahwa manajemen sistem jaringan komputer baik secara individual maupun kelompok cukup efektif dalam peningkatan kinerja pegawai, maka dirasakan perlunya peningkatan motivasi dan komitmen Kepala Dinas, para kasubdin, para teknisi dan para pegawai lainnya untuk meningkatkan kinerjanya lebih lanjut. Hal ini penting, agar peningkatan kinerja tersebut dapat terus dilakukan sebagai suatu strategi kepala dinas dalam peningkatan kinerja pegawai di lingkungan dinas pendidikan.

Meskipun manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan kinerja pegawai di lembaga pendidikan ini telah memberikan konstribusi terhadap peningkatan kinerja pegawai dalam melakukan tugas dan fungsinya, namun kemampuan

tersebut perlu senantiasa ditingkatkan. Untuk kepentingan tersebut perlu dikembangkan suatu rancangan tindakan, yakni tindak lanjut setelah manajemen sistem jaringan komputer diimplementasikan. Sehubungan dengan itu direkomendasikan kepada berbagai pihak untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini.

1. Bagi Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat, untuk meningkatkan strategi kepemimpinan dalam peningkatan kinerja pegawai di lingkungan kerjanya dengan memanfaatkan manajemen sistem jaringan komputer, direkomendasikan hal-hal sebagai berikut.
   a. Mensosialisasikan pendayagunaan manajemen sistem jaringan komputer kepada seluruh pegawai di lingkungan dinas pendidikan nasional dalam berbagai tingkatan, baik melalui buku pedoman pelaksanaan maupun melalui berbagai pelatihan dan penataran.
   b. Memantapkan komitmen para Kasubdin, para teknisi, dan para pegawai tentang visi dan misi manajemen sistem jaringan kopmputer dalam peningkatan kinerja.
   c. Meningkatkan kepedulian, kerjasama, kemauan, kemampuan, dan motivasi para pegawai untuk aktif dalam mendayagunakan manajemen sistem jaringan komputer untuk meningkatkan kinerjanya. Untuk itu, perlu diciptakan iklim kerja yang kompetitif dan positif, misalnya

diberikan penghargaan bagi para pegawai yang berprestasi, sehingga mereka senantiasa berusaha untuk meningkatkan kinerjanya.

d. Melatih, membantu, dan memfasilitasi para pegawai dalam mendayagunakan manajemen sistem jaringan komputer, serta memberi keleluasaan kepada para pegawai untuk bekerja secara cepat, tepat, dan cermat, tidak terbatas pada jam kerja.

e. Menciptakan iklim kerja yang kondusif yang memungkinkan manajemen sistem jaringan komputer meningkatkan kinerja pegawai efektif, efisien dan berhasil guna. Hal tersebut dapat dilakukan antara lain dengan memberikan kesempatan kepada seluruh pegawai untuk mengikuti pelatihan tentang manajemen sistem jaringan komputer, baik di dalam maupun di luar lembaga.

f. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dan berbagai lembaga untuk mengembangkan manajemen sistem jaringan kopumputer dalam meningkatkan kinerja pegawai secara efektif dan efisien.

2. Bagi Jurusan/Program Manajemen Pendidikan, mengingat bahwa manajemen sistem jaringan komputer di lingkungan dinas pendidikan nasional merupakan salah satu kajian

manajemen pendidikan, maka direkomendasikan hal-hal sebagai berikut.

a. Mengembangkan cakrawala manajemen pendidikan dalam dimensi yang lebih luas, sehingga dapat menjangkau berbagai dimensi manajemen secara utuh dan menyeluruh, termasuk manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan kinerja pegawai.
b. Turut aktif memikirkan strategi yang lebih efektif bagi peningkatan kinerja pegawai di lingkungan dinas pendidikan nasional.

3. Bagi para pegawai di lingkungan dinas pendidikan direkomendasikan hal-hal sebagai berikut.

a. Mengadakan penilaian lanjut tentang efektivitas manajemen sistem jaringan komputer dalam peningkatan kinerja pegawai; dengan menelaah kemampuan dan kesiapan pegawai, kesiapan tempat dan waktu, serta dampak lebih jauh terhadap peningkatan kualitas pribadi pegawai secara keseluruhan.
b. Mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana, serta sumber-sumber lain berkenaan dengan optimalisasi pendayagunaan manajemen sistem jaringan komputer dalam peningkatan kinerja pegawai di lingkungan dinas pendidikan.

4. Bagi penelitian lanjutan yang berkaitan dengan manajemen sistem jaringan komputer dalam peningkatan kinerja pegawai disarankan hal-hal berikut.
   a. Mengingat studi ini hanya dilakukan di lingkungan dinas pendidikan propinsi Jawa Barat, direkomendasikan untuk mengupayakan pengembangan penelitian serupa di lembaga lain. Di samping itu, mengingat bahwa penelitian ini hanya dilaksanakan bagi peningkatan kinerja pegawai, maka bisa dilanjutkan dengan penelitian terhadap peningkatan potensi-potensi lain yang dimiliki pegawai, misalnya dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bermasyarakat.
   b. Mengingat penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, direkomendasikan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, serta mengkaji pengaruh berbagai faktor terhadap manajemen sistem jaringan komputer di lingkungan dinas pendidikan. Misalnya mengupayakan penelitian korelasional yang berkisar tentang berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai di lingkungan dinas pendidikan.

c. Mengingat bahwa penelitian ini belum mengungkap lebih jauh tentang kemampuan, dan kesiapan para pegawai, serta kesiapan tempat dan waktu, direkomendasikan untuk mengadakan penelitian lanjutan tentang manajemen sistem jaringan komputer, dengan menelaah kemampuan dan kesiapan pegawai, kesiapan tempat dan waktu, serta dampak lebih jauh terhadap peningkatan kinerja pegawai.